

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
RW 04 DUSUN KEPUH KELURAHAN WONOGIRI
TENTANG CARA PENGGUNAAN SEDIAAN
OBAT TETES MATA**



TUGAS AKHIR

Oleh :

SISKA ANDRIYANI

18081073

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
RW 04 DUSUN KEPUH KELURAHAN WONOGIRI
TENTANG CARA PENGGUNAAN SEDIAAN
OBAT TETES MATA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Farmasi

Oleh :

SISKA ANDRIYANI

18081073

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
RW 04 DUSUN KEPUH KELURAHAN WONOGIRI
TENTANG CARA PENGGUNAAN SEDIAAN
OBAT TETES MATA**



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

INUR TIVANI, S. Si., M. Pd
NIDN.: 0610078502

PEMBIMBING II

Apt. HENI PURWANTININGRUM, M. Farm
NIDN : 0607048101

en

HALAMAN PENGESAHAN


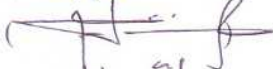

Tugas akhir ini diajukan oleh :

NAMA : SISKA ANDRIYANI
NIM : 18081073
Jurusan/Program Studi : DIII Farmasi
Judul Tugas Akhir : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 04 DUSUN KEPUH KELURAHAN WONOGIRI TENTANG CARA PENGGUNAAN SEDIAAN OBAT TETES MATA

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan/Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Penguji 1 : apt.Sari Prabandari,S.Farm,M.M
Penguji 2 : apt.Heni Purwantiningrum,M.Farm
Penguji 3 : Kusnadi,M.Pd

()
()
()

Tegal, 12 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua Program Studi,



apt.Sari Prabandari,S.Farm,M.M
NIPY. 08.015.223

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil Tugas Akhir sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	: Siska Andriyani
NIM	: 18081073
Tanda tangan	: 
Tanggal	: 12 April 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Andriyani
NIM : 18081073
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 04 DUSUN
KEPUH KELURAHAN WONOGIRI TENTANG CARA PENGGUNAAN
SEDIAAN OBAT TETES MATA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal

Tanggal : 12 April 2021

Yang menyatakan



(Siska Andriyani)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

MAN JADDA WAJADA

Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil

MAN SHABARA ZHAFIRA

Siapa yang bersabar pasti beruntung

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ketujuan

Kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku
2. Kakakku
3. Lulut Kusnodo
4. Teman-teman angkatanku
5. Keluarga kecil Prodi DIII Farmasi
6. Almamaterku

PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta berkat curahan ilmu pengetahuan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata"

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak bisa terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra,SE.,MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt.Sari Prabandari, S.Farm,MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Inur Tivani,S.Si.,M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu apt.Heni Purwantiningrum,M.Farm selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran serta masukan terbaik sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga ibu diberikan balasan dengan limpahan Ridho-Nya.
4. Kedua orang tuaku yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan dukungan yang terbaik serta kakakku dan calon suamiku yang telah menjadi penyemangat yang terkuat.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Winda Setiowati, Nur Afni Vidiawati, Yuni Istikhanah, Maulida Hurun ain, Fitria Nur Atika,Dwi Rista Istiqmawati, Hafidzatul Awaliyah, Asih Rizkiyana yang selalu menemaniku untuk terus berjuang.
6. Teman-teman angkatan 2018 terutama kelas H.
7. Chaqunnisa, Fitria Nur Ulfa, dan Faturakhmah yang selalu membantu dalam ketidak pahamanku.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembacanya serta dapat berguna bagi penulis dimasa mendatang dan memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Tegal, 12 April 2021

Siska Andriyani

INTISARI

Andriyani, Siska., Tivani, Inur., Purwantiningrum, Heni., 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata.

Tingkat pengetahuan yang baik akan membuat mudah setiap individu untuk memperoleh informasi cara penggunaan sediaan obat tetes mata. Penggunaan obat tetes mata yang tepat sangat menentukan tingkat keberhasilan obat tetes mata dan sebaliknya kesalahan cara penggunaan obat tetes mata yang tidak tepat dapat menggagalkan maksud tujuan obat bahkan memperparah keadaan mata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel pada bulan Januari 2021 dengan teknik *Quota Sampling*. Jumlah sampel 84 responden dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner menggunakan skala ordinal dan nominal sedangkan analisis data menggunakan univariat terdapat 3 kriteria tingkat pengetahuan yaitu 75% - 100% pengetahuan baik, 56% - 75% pengetahuan cukup, < 56% pengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri memiliki kategori baik sebanyak 6 responden (7,1%), kategori cukup sebanyak 47 responden (56,0%), dan kategori kurang sebanyak 31 responden (36,9%).

Kata kunci: *Tingkat pengetahuan, penggunaan obat tetes mata, masyarakat desa Wonogiri*

ABSTRACT

Andriyani, Siska., Tivani, Inur., Purwantiningrum, Heni., 2021. Description of Community Knowledge Level in RW 04 Kepuh Hamlet, Wonogiri Village, About How to Use Eye Drops.

A good level of knowledge will make it easy for each individual to obtain information on how to use eye drop preparations. The use of the right eye drops will determine the success rate of the eye drops and conversely, the wrong way to use the eye drops incorrectly can negate the purpose of the drug and even worsen the eye condition. The purpose of this study was to determine the Description of Community Knowledge Level of RW 04 Dusun Kepuh, Wonogiri Village about How to Use Eye Drops.

This type of research is descriptive quantitative. Sampling in January 2021 with the Quota Sampling technique. The number of samples of 84 respondents using a questionnaire. The questionnaire used ordinal and nominal scales, while the data analysis used univariate, there were 3 criteria for the level of knowledge, namely 75% - 100% good knowledge, 56% - 75% sufficient knowledge, <56% lacking knowledge.

The results of this study indicate that the level of knowledge of the community in RW 04 Dusun Kepuh, Wonogiri Village has a good category as many as 6 respondents (7.1%), sufficient category as many as 47 respondents (56.0%), and category less as many as 31 respondents (36.9%).

Keywords: Knowledge level, use of eye drops, Wonogiri village community

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASAI	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Teori	7
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	7
2.1.3 Faktor Pengetahuan	9
2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan	12
2.2. Masyarakat	13
2.3. Mata	13
2.4. Pengertian Obat Tetes Mata	13
2.5. Cara Penggunaan Obat Tetes Mata	14
2.6. Informasi Obat Umum	15
2.6.1 Pengetian Obat	15
2.6.2 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi	16
2.6.3 Macam - Macam Kemasan Obat Tetes Mata	16
2.7. Profil Desa Wonogiri Kota Pemasang	17
2.8. Kerangka Teori	18
2.9. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	20

3.2. Rancangan dan Jenis Penelitian	21
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Teknik Sampling	23
3.4. Variabel Penelitian	23
3.5. Definisi Operasional Variabel	24
3.6. Jenis dan Sumber Data	26
3.6.1 Jenis Data	26
3.6.2 Cara Pengumpulan Data	26
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.7.1 Uji Validitas	27
3.7.2 Uji Reliabilitas	28
3.8. Pengelolaan dan Analisis Data	29
3.8.1 Pengelolaan Data	29
3.8.2 Analisis Data	31
3.9. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Karakteristik Responden	34
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	35
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
4.2 Deskripsi Jawaban Responden	40
4.3 Hasil Analisis Univariat	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata	41
Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata	44
Tabel 4.7 Distribusi dan Presentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata Berdasarkan Permenkes RI Tahun 2013 poin 5 dan 6	45

TABEL GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	60
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian.....	61
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	62
Lampiran 4 Lembar Data Pribadi Responden.....	63
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	66
Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	69
Lampiran 8 Hasil Statistika.....	79
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 10 lembar kuisisioner responden	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan mata seperti mata merah, mata gatal, mata perih dan mata kering, semakin banyak di jumpai di masyarakat dan penderitanya pun tidak terbatas pada usia tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa adanya gangguan penglihatan bisa mengakibatkan penurunan kualitas hidup seseorang, yang terlihat dari berkurangnya kemampuan seseorang tersebut untuk melakukan pekerjaan, mengisi waktu luang atau melakukan aktivitas harian (Asrorudin, 2013). Penyebab timbulnya gangguan mata antara lain karena faktor lingkungan dan gaya hidup. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan pengobatan. Selama ini pengobatan mata yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menggunakan obat tetes mata (Natalia,dkk.,2014).

Berdasarkan Bank Data Departemen Kesehatan Indonesia (2013), jumlah pasien rawat inap konjungtivis di daerah rumah sakit pemerintah tercatat sebesar 12,6% dan pasien rawat jalan konjungtivis sebesar 28,3%. Indonesia pada tahun 2014 diketahui dari 185.863 kunjungan ke poli mata (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Ketua Persatuan Dokter Indonesia (Perdami) DIY, Suhardjo (2015) mengungkapkan banyak kasus kesalahan tetes mata yang mengakibatkan kebutaan. Banyak orang-orang yang datang dengan kondisi mata yang sudah parah akibat kesalahan penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang

Lebih dari satu bulan dan cara penggunaan yang tidak bersih, maka bisa mengakibatkan iritasi yang bertambah berat. Berdasarkan hal tersebut, banyak obat tetes mata yang terkontaminasi oleh mikroorganisme bila digunakan dapat menyebabkan sumber penyakit pada mata, contoh penyakit pada mata yang disebabkan mikroorganisme yaitu konjungtivitas dan keratitis yang disebabkan oleh bakteri *E.coli*, *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pneumonia* (Biswell, 2010). Pengetahuan mengenai penggunaan obat tetes mata yang rasional merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan mata, mencegah kecelakaan mata, mengenal tanda-tanda atau bahaya kerusakan mata dan memahami pemberian obat tetes mata (Kurniawansyah Dkk, 2018).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan September 2020 pada masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri, peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata masyarakat daerah tersebut telah menggunakan tetes mata. Peneliti telah melakukan observasi dari 10 responden dan dari 10 responden tersebut semuanya pernah menggunakan tetes mata. Namun, cara penggunaannya masih kurang tepat seperti obat tetes mata digunakan bersamaan dengan orang lain atau lebih dari satu orang, tidak mencuci tangan sebelum menggunakan obat tetes mata dan masih menggunakan obat tetes mata yang sudah disimpan lebih dari satu bulan.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa kurangnya pengetahuan pengguna terhadap cara penggunaan obat tetes mata yang benar dapat memperburuk keadaan mata sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian adalah tentang cara penggunaan sediaan obat tetes mata.
2. Objek penelitian yang diteliti adalah masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Kota Pemalang yang pernah menggunakan obat tetes mata.
3. Pengukuran meliputi tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan wonogiri yang diukur melalui kuisioner.
4. Standar penelitian cara penggunaan sediaan obat tetes mata berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata di Kelurahan Wonogiri Kota Pemalang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai keilmuan dibidang sediaan obat tetes mata serta meningkatkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah.
- b. Memberikan pemahaman teoritis seperti apa yang sudah dipelajari selama proses penelitian, agar dapat diterapkan sejalan dengan kegiatan praktisnya.

2. Bagi Pembaca

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes mata.
- b. Memberikan gambaran secara umum mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes mata
- c. Memperluas pemahaman, mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes mata secara lebih khusus lagi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes mata yang baik dan benar.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No. Perbedaan	Sutanto (2010)	Syarifah (2012)	Andriyani(2021)
1. Judul Penelitian	Evaluasi Ketersediaan dan Perilaku Penggunaan Obat Tetes Mata pada Pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta.	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Tetes Mata Yang Baik dan Benar.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata.
2. Sampel Penelitian	Pasien Apotek Pelengkap Kimia Farma RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.	Pasien yang berobat di Poliklinik Mata Rumah Sakit Haji Medan.	Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri
3. Variabel Penelitian	Ketersediaan dan Perilaku Penggunaan Obat Tetes mata	Pengetahuan dan Sikap Tentang Penggunaan Tetes Mata Yang Baik dan Benar.	Pengetahuan Masyarakat Yang Meliputi Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan Yang Pernah Menggunakan Obat Tetes Mata
4. Metode Penelitian	Jenis Penelitian Observasi Deskriptif Rancangan <i>cross sectional</i> .	Metode Deskriptif dengan Pendekatan <i>cross sectional</i>	Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif.

No. Perbedaan	Sutanto (2010)	Syarifah (2012)	Andriyani(2021)
5. Hasil Penelitian	Pada aspek pengetahuan 75,4% responden menjawab benar dan pada aspek sikap 86,7% menjawab benar.	Hasil analisis statistik deskriptif sebanyak 52 responden pengetahuan baik dan 57 responden yang memiliki sikap cukup dari 100 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (7,1%) memiliki pengetahuan baik, 47 responden (56,0%) pengetahuan cukup, dan 31 responden (36,9%) pengetahuan kurang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa tahu seseorang yang telah terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan lain sebagainya yang didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Notoadmodjo (2014) pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas / tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi enam tingkat pengetahuan yaitu :

a. Tahu (*know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

b. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu

dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata dan sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

e. Sintesis

Sintesis itu adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain dan menciptakan.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau

objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

2.1.3 Faktor Pengetahuan

Menurut (Wawan and Dewi 2010) pengetahuan baik yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

a. Faktor Internal

1) Umur

Umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah adanya perbedaan tingkat kesadaran antara laki-laki dan perempuan. Pada umumnya perempuan memiliki kesadaran yang baik dalam mencari tahu informasi daripada laki-laki baik itu formal maupun informal.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang

melibatkan perilaku individu maupun kelompok. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan orang lain untuk menuju ke arah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki (Ariani, 2014).

Kriteria pendidikan yaitu :

- a) Sekolah Dasar (SD)
 - b) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - c) Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - d) Akademi/Perguruan Tinggi (PT)
- 4) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula (Wawan and Dewi, 2010).

a. Contoh pekerjaan :

- a) Buruh

- b) Pedagang
 - c) PNS
 - d) Ibu Rumah Tangga
- b. Faktor Eksternal
- 1) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan diproses sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan memberi pengetahuan yang baik, tetapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga kurang baik (Mubarok, 2012).

2) Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan suatu kebiasaan atau tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

3) Status Ekonomi

Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Sumber Informasi

Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Menurut (Notoadmodjo 2012), pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain :

- a) Media cetak
- b) QMedia elektronik/internet
- c) Keluarga, Teman
- d) Penyuluhan

2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut teori dari (Wawan and Dewi 2010) Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :

- a. Pengetahuan Baik, jika presentase jawaban 76-100%
- b. Pengetahuan Cukup, jika presentase jawaban 56-75%
- c. Pengetahuan kurang, jika presentase jawaban <56%

2.2 Masyarakat

Masyarakat menurut batasan bebas adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan social dengan batasan-batasan tertentu. Sekelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerjasama, seringkali berakibat untuk beberapa masalah tertentu akan menimbulkan persepsi yang sama dan diyakini oleh masyarakat tersebut.

Misalnya persepsi masyarakat yang berbeda antara daerah X dan daerah Y tentang penyakit karena kebudayaan yang ada dan berkembang dalam masyarakat tersebut (Adnani, 2011).

2.3 Mata

Mata adalah salah satu indera yang penting bagi manusia, melalui mata manusia menyerap informasi visual yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Namun gangguan terhadap penglihatan banyak terjadi, mulai dari gangguan ringan hingga gangguan berat yang dapat mengakibatkan kebutaan. Upaya mencegah dan menanggulangi gangguan penglihatan dan kebutaan perlu mendapatkan perhatian (Kemenkes RI, 2014).

2.4 Pengertian Obat Tetes Mata

Obat tetes mata adalah sediaan steril yang berupa larutan atau suspensi yang digunakan untuk mata dengan cara meneteskan obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata dan bola mata (Formularium Indonesia Edisi III).

Definisi resmi larutan untuk mata adalah larutan steril yang dicampur dan dikemas untuk dimasukkan dalam mata. Selain steril preparat tersebut memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap faktor-faktor farmasi seperti kebutuhan bahan antimikroba, isotonitas, dapar, viskositas dan pengemasan yang cocok (Ansel, 1989). Sediaan obat mata (*Optalmika*) adalah tetes mata (*Oculoguttae*), salep mata (*Oculenta*), pencuci mata (*Colyria*) dan beberapa bentuk pemakaian yang khusus (*lamella* dan penyemprot mata) serta *insert* sebagai bentuk depo yang ditentukan untuk digunakan pada mata utuh atau terluka. Obat mata digunakan sebagai efek terapeutik local (Lukas, 2012).

2.5 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata

Cara penggunaan tetes mata menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI (2013) adalah sebagai berikut :

- a. Posisikan kepala pasien mendongkakan ke atas.
- b. Pegang *palpebra inferior* di bawah bulu mata dan tarik *palpebra* menjauhi mata dengan hati-hati.
- c. Berikan satu tetes obat ke dalam *cul-de-sac inferior*. Usahakan jangan sampai ujung botol penetes menyentuh bulu mata atau *palpebra* untuk mencegah kontaminasi.
- d. Agar *cul-de-sac inferior* menjadi lebih dalam, Tarik *palpebra inferior* dengan hati-hati di Tarik ke atas sampai menyentuh *palpebra superior* sambil mata melihat ke bawah.
- e. *Palpebra* harus tetap ditutup selama satu atau dua menit agar tidak berkedip, yang akan memompa obat ke dalam hidung dan meningkatkan absorpsi sistemik.
- f. Pasien yang mendapatkan beberapa macam obat tetes mata harus menunggu lima sampai sepuluh menit sehingga obat pertama tidak terbilas keluar oleh obat yang kedua.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan obat tetes mata menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2016) sebagai berikut :

- a. Obat tetes mata ini termasuk sediaan steril maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.

- b. Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci kedua tangan, mengadahkan kepala menarik kelopak bagian bawah mata yang sakit.
- c. Simpan obat di tempat yang tidak panas atau tidak lembab karena dapat menimbulkan kerusakan.
- d. Tidak diperbolehkan menyimpan obat bentuk cair dalam lemari pendingin agar tidak beku, kecuali jika tertulis pada etiket obat.
- e. Tidak diperbolehkan menyimpan obat yang telah kadaluarsa atau rusak.
- f. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

2.6 Informasi Umum Obat

2.6.1 Pengertian Obat

Obat adalah bahan atau panduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

2.6.2 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi

Penggolongan obat tetes mata berdasarkan farmakologi menurut Sutanto (2010) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penggolongan Obat Tetes Mata Berdasarkan Farmakologi

Golongan	No	Nama generik obat tetes mata
Obat Midriatikum	1.	Tropicamide (Cendo Mydriatil® 0,5%, 1%)
	2.	Atropine Sulfate (Cendo Tropin® 0,5%, 1%)
Obat Dekongestan, Anestesi, Antiinflamasi Mata	1.	Na-Diclofenac (Flamar®)
	2.	Tetracaine (Cendo Pantocain® 2%)
	3.	Asam Borat, Seng Sulfate, Benzalkonium Kloride (Cendo Aternof®, Cendo Cenfresh®, Cendo Eyefresh®)
Pelumas Mata	1.	Dextran, Hypromellose (Sanbe Tears®)
	2.	Na-Klorida, Kalium Klorida (Cendo Lyteers®)
Antiinfeksi dan Antiseptik Mata	1.	Tobromycin (Cendo Tobroson®)
		Gentamysin 1% (Cendo Genta® 0,3%)
	2.	Ciprofloxacin (Cendo Ulcori®).
	3.	Neomisin sulfate, Polimiksin-B-Sulfate (Cendo Xitrol®, Cendo Polidex®)
Obat Miotikum Preparat Antiglaukoma	4.	Pilokarpin-HCL (Cendo Carpine® 1%, 2%, 4%)
	1.	Timolol Maleat (Cendo timolol® 0,25%, 0,5%, 0,5%)
2.	0,5%, 0,5%)	

2.6.3 Macam-Macam Kemasan Obat Tetes Mata

Macam-macam kemasan obat tetes mata menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2013) dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Tetes Mata Single Dose

Merupakan obat tetes mata tanpa pengawet. Kemasannya berbentuk botol kecil-kecil dalam untaian, yang jika akan digunakan, untaian tersebut dipatahkan dan ditutup kembali. Sediaan ini memiliki dua belas tetes tiap botolnya dan setelah kemasan dibuka dapat digunakan paling lama tiga hari setelah kemasan dibuka.

b. Tetes Mata Kemasan Botol (*Multi Dose*)

Merupakan obat tetes mata dalam kemasan botol yang dapat digunakan berulang kali sampai dengan satu bulan setelah kemasan dibuka.

2.7 Profil Desa Wonogiri Kota Pematang

Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading secara astronomi terletak antara $109^{\circ}29'17.6$ Bujur Timur dan $6^{\circ}56'23.0$ Lintang Selatan. Adapun secara geografis wilayah Desa Wonogiri memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Belimbing Kecamatan Ampelgading
- b. Sebelah Timur : Desa Karang Talok Kecamatan Ampelgading
- c. Sebelah Selatan : Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading
- d. Sebelah Barat : Desa Kendalsari Kecamatan Petarukan

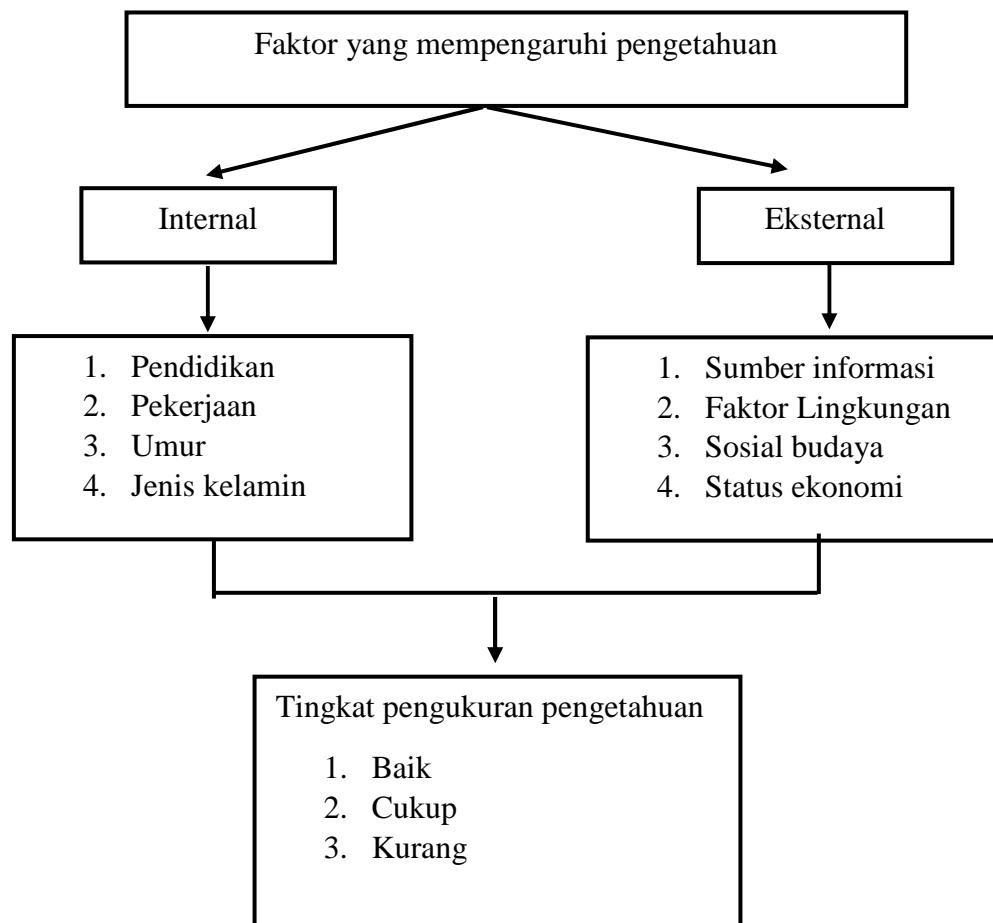
Desa wonogiri terbagi dalam 3 (tiga) dusun dan secara kelembagaan terbagi dalam 5 (lima) RW dan 26 (dua puluh enam) RT. Sedangkan luas wilayah Desa Wonogiri adalah 22.401 km^2 atau $224,010 \text{ Ha}$ terdiri dari tanah sawah seluas 174 Ha dan tanah darat seluas $50,010 \text{ Ha}$ dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2016 sejumlah 3.780 jiwa terdiri dari 1.888 jiwa laki-laki dan 1.892 jiwa perempuan.

Kondisi Topografi wilayah Desa Wonogiri terdiri dari daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 30 meter di atas permukaan air laut. Wilayah Desa Wonogiri merupakan daerah pemanfaatan tanah sebagian besar untuk pertanian, tanaman pangan, buah-buahan dan sayur-sayuran yakni seluas 174 Ha atau 78 % dari luas wilayah Desa Wonogiri. Sedangkan sisanya

seluas 50,010 Ha (22%) digunakan untuk bangunan perumahan/gedung serta pekarangan, tempat usaha, lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan

2.8 Kerangka Teori

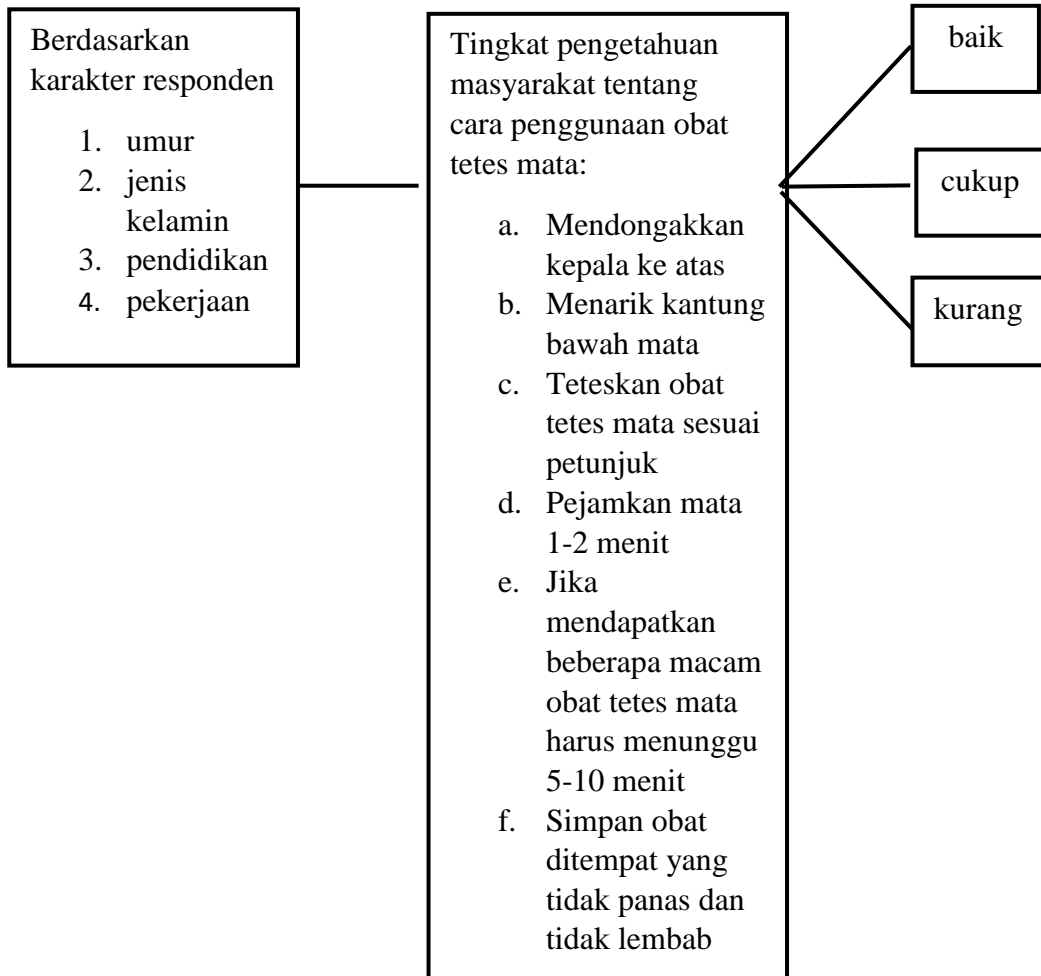
Berdasarkan uraian diatas dapat disusun kerangka teori sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka teori

2.9 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian farmasi sosial mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata di RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri. Ruang lingkup ini menjelaskan tentang batasan-batasan penelitian yang bersangkutan dan sudut keilmuan, masalah, sasaran, tempat dan waktu.

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu kefarmasian khususnya farmasi sosial tentang cara penggunaan obat tetes mata.

2. Ruang Lingkup Masalah

Masalah yang diteliti adalah Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Penggunaan Obat Tetes Mata di RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri.

3. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian adalah masyarakat yang pernah menggunakan obat tetes mata.

4. Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Menurut (Hidayat,2011) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat yang bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis yang digunakan adalah deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Menurut sifat dasar penelitian, penelitian ini termasuk jenis peneliti survey dimana pihak peneliti langsung survey di RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil peneliti (Swarjana, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat RW 04dusun Kepuh Desa Wonogiri Kota Pematang sebanyak 539 responden

3.3.2 Sampel

Menurut Dattalo, sampel adalah bagian-bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Idealnya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi (Swarjana, 2015).

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 539 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

N : Ukuran sampel

n : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel adalah sebagai yang dapat ditolerir (e=0,1)

Berdasarkan rumus slovin maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{539}{1+539 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 84 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden.

Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Masyarakat yang pernah menggunakan obat tetes mata
2. Masyarakat yang berdomisili di kelurahan Wonogiri
3. Umur responden 17-55 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti survey dan memberikan kuisioner kepada masyarakat yang pernah menggunakan obat tetes mata di kelurahan Wonogiri untuk dijadikan sebagai responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat inferensi tentang populasi tersebut (Swarjana,2015).

Penelitian ini menggunakan jenis desain deskriptif *Non probability Sampling* dengan teknik *Quota Sampling* dimana teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri -ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Setiap sampel yang ada dan memenuhi syarat kriteria dan dimasukkan kedalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan tercapai (Hidayat, 2011).Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. Variabel juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012).

Variabel penelitian ini adalah menggunakan satu variabel, yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata diRW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengertian lainnya menyebutkan bahwa definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Swarjana, 2015).

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasioal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan	Hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2014)	Kuisisioner	1. Tingkat pengetahuan baik menjawab 76%-100 jawaban benar. 2. Tingkat pengetahuan cukup menjawab 56-75%. 3. Tingkat pengetahuan kurang menjawab < 55% daritotal pertanyaan (Arikunto,2010).	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Umur	Umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung sejak lahir (Harlock, 2014)	Kuisioer	<ol style="list-style-type: none"> 1. 17-25 tahun (Remaja akhir) 2. 26-35 tahun (Dewasa awal) 3. 36-45 tahun (Dewasa akhir) 4. 46-55 tahun (Lansia awal) 	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir (Hangu, 2012).	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan 	Nominal
Pendidikan	Bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi 	Nominal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan responden	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. PNS 2. Karyawan Swasta 3. Wiraswasta 4. Pedagang 5. Petani 6. Tidak Bekerja 	Nominal

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh objek penelitian (Mukhtar, 2011). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kuisisioner kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, data disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain (Umar, 2011). Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen yang didapat dari kelurahan Wonogiri Kota Pemasang.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Data pengetahuan diukur melalui wawancara dan kuisisioner kepada masyarakat dengan berbagai item pertanyaan tentang cara penggunaan sediaan obat tetes mata.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus uji etik penelitian untuk mendapatkan surat izin penelitian dari Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- b. Kemudian setelah itu peneliti memberikan surat izin penelitian ke Kelurahan Wonogiri untuk dicap dan ditandatangani.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kemudian hasil kuisisioner diolah.

- d. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti langsung melakukan penelitian.
- e. Peneliti mendatangi responden yang tinggal di RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kota Pematang.
- f. Peneliti membagikan lembar *informed content* terlebih dahulu kepada responden sebelum mengisi kuisioner.
- g. Setelah responden selesai menandatangani lembar *informed content* kemudian peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuisioner.
- h. Hasil data yang didapat, kemudian dilakukan pengelolaan data menggunakan komputer. Scoringnya adalah jika jawaban responden benar diberi nilai satu dan jika jawaban responden salah diberi nilai nol.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2010b). Teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Skor yang didapat dari setiap pertanyaan dikorelasikan dengan skor total untuk setiap variabel. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. Kaidah keputusannya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid (Ridwan, 2010).

Pada uji validitas jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang dari jumlah populasi dan r tabel untuk 30 responden adalah 0,361 (Arikunto, 2013). Untuk hasil uji validitas diperoleh r hitung terendah - 0,214 dan r dihitung terbesar 0,722 sehingga dari 30 pertanyaan yang valid ada 25 pertanyaan (P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P25, P26, P27, P30) karena r hitung $>$ r tabel sedangkan pertanyaan yang tidak valid ada 5 pertanyaan (P10, P23, P24, P28, P29) karena r hitung $<$ r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari Bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur (Anggoro, 2010). Uji reliabilitas yaitu suatu alat ukur yang menunjukkan seberapa besar suatu instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu pengukuran yang dikatakan *reliable* bila nilai Cronbach $>$ 0,6 (Ridwan, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan menggunakan SPSS 22 (Sulistyaningsih, 2016).

Nilai Cronbach alfa pada uji reliabilitas dari 30 pertanyaan yang digunakan adalah 0,833 dimana nilai tersebut menunjukkan nilai baik pada uji reliabilitas. Pertanyaan dikatakan baik apabila pada uji reliabilitas memiliki nilai 0,800-1, nilai reliabilitas 0,600-0,800 dikatakan cukup, sedangkan nilai reliabilitas 0,400 dikatakan rendah (Arikunto, 2013).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 30 pertanyaan diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,833, sehingga dapat dinyatakan bahwa koefisien reliabilitas pada pertanyaan tersebut adalah reliabel dan mempunyai reliabilitas baik yaitu termasuk dalam kategori korelasi reliabilitas antara 0,800-1.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo,2012).

Tahapan pengolahan data :

1. Editing

Merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dikumpulkan melalui kuisioner disunting terlebih dahulu. Dilakukan dengan data yang terkumpul kemudian diperiksa kembali satu persatu dan dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. Scoring

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Jika jawaban responden benar diberi nilai satu dan jika jawaban responden salah diberi nilai nol.

3. Coding

Merupakan kegiatan memberi kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan. Pemberian kode pada masing-masing variabel, kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja guna mempermudah pengolahan data.

4. Entri Data

Merupakan pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuisioner kedalam program pengolahan data dikomputer (Supardi and Surahman, 2014).

5. Tabulasi Data

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap coding yaitu pengorganisasian data agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dalam bentuk distribusi.

6. Cleaning (pembersih data)

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembenaran.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Cara mengukur pengetahuan sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\Sigma \text{soal}} \times 100\%$$

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu ::

- a. Baik : 76-100%
- b. Cukup : 56-75%
- c. Kurang : <56%

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian bany ak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain dan aspek lainnya, tetapi ada hal yang sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*ethical principle*”.

Mengingat begitu penting dan seriusnya aspek etika dalam penelitian, seorang peneliti harus betul-betul berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian, sebagai berikut ini :

1. *Principle of beneficence*

Dalam etika penelitian, hal yang patut menjadi prinsip adalah *principle of beneficence* (prinsip kebaikan) dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan memang mampu memberikan manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia.

2. *The principle of respect for human dignity*

Dalam hal ini, peneliti harus memegang harkat dan martabat manusia.

3. *The principle of justice*

Penelitian semestinya mampu menerapkan prinsip keadilan, terutama terhadap subjek maupun partisipan dalam penelitian yang dilakukan.

4. *Confidentiality*

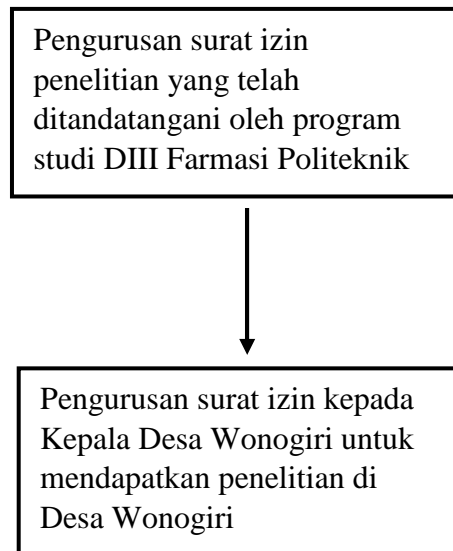
Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya.

5. *Informed Consent*

Informed consent berarti partisipan punya informasi yang kuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan pada mereka untuk ikut atau tidak ikut dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas responden. Data hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing peneliti.

Dalam melakukan penelitian, alur pengurusan izin penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Pengurusan Izin Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner mengenai pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata di RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri pada bulan Januari 2021 dengan jumlah sampel 84 responden, maka diperoleh data berupa analisa univariat untuk menjelaskan setiap variabel. Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

4.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Mengetahui tingkat pengetahuan responden, dengan cara melihat beberapa karakteristik responden terlebih dahulu. Karakteristik responden merupakan kondisi dalam diri responden yang mungkin mempengaruhi dalam menjawab pertanyaan tentang cara penggunaan obat tetes mata. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

Berikut adalah tabel-tabel yang mendeskripsikan karakteristik responden dalam penelitian ini :

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti menggunakan kriteria responden berdasarkan jenis kelamin untuk membedakan antara responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – laki	35	41,7
2	Perempuan	49	58,3
	Total	84	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 49 orang (58,3%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (41,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan. Hasil yang didapat sesuai dengan data penduduk RW 04 berjumlah 539 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 254 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 285.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini berasal dari tingkat umur yang berbeda- beda dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	17 – 25	19	22,6
2	26 – 35	25	29,8
3	36 – 45	18	21,4
4	46 – 55	22	26,2
	Total	84	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Data diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak berumur 26–35 tahun sebanyak 25 responden (29,8%), responden yang berumur 46–55 tahun sebanyak 22 responden (26,2%), responden yang berumur 17–25 tahun sebanyak 19 responden (22,6%) dan responden yang berumur 36–45 tahun sebanyak 18 responden (21,4%). Responden terbanyak pada penelitian ini berumur 17-25 tahun dan 26–35 yaitu 25 responden (29,8%) mungkin disebabkan karena aktivitas yang cenderung tinggi pada usia tersebut seperti pendidikan dan pekerjaan yang mengharuskan mata bekerja lebih maksimal. Mobilitas diluar ruangan yang cenderung tinggi pada usia tersebut juga memungkinkan terjadinya gangguan mata seperti kelilipan yang menyebabkan rasa pedih, gatal, dan merah di mata (Sutanto,2010).

Umur dalam penelitian ini merupakan salah satu karakteristik kriteria inklusi, umur yang dijadikan kriteria inklusi yaitu responden yang berumur minimal 17 – 55 tahun pada saat melakukan penelitian. Di Indonesia, umur 17 tahun merupakan batasan umur remaja akhir, peneliti mengambil batasan umur remaja akhir responden karena pada umur tersebut responden sudah dapat memahami, sehingga dapat memberikan informasi jawaban dengan jelas terkait pertanyaan tentang cara penggunaan obat tetes mata melalui kuesioner yang diberikan. Pembagian umur responden dilakukan dengan mengelompokan umur responden sesuai dengan pengelompokan menurut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011) yaitu masa remaja akhir (17-25 tahun), masa dewasa awal (26-35 tahun), masa dewasa akhir (36-45 tahun) dan masa lansia awal (46-55 tahun).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini berasal dari tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin cenderung untuk mendapatkan informasi dengan baik dan jelas, baik dari orang lain maupun dari media massa (Fauziah, 2016). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	5	6,0
2	SD	8	9,5
3	SMP	18	21,5
4	SMA / SMK	37	44,0
5	Perguruan Tinggi	16	19,0
Total		84	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 8 responden (9,5%), SMP sebanyak 18 responden (21,5%), SMA/SMK sebanyak 37 responden (44,0%), Perguruan Tinggi sebanyak 16 responden (19,0%) dan Tidak Sekolah sebanyak 5 responden (6,0%).

Data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akhir responden yang paling banyak adalah SMA/SMK yaitu 37 responden (44,0%). Sejalan dengan program kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan

pendidikan dalam rangka mewujudkan gerakan wajib belajar 12 tahun atau setara dengan tingkat MA/SMA/SMK/Paket C.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Sutanto 2010 bahwa cakupan informasi yang diberikan responden berbeda-beda sesuai dengan apa yang mereka tahu dan mereka lakukan, serta kelengkapan informasinya pun tidak tergantung pada tingkat pendidikan akhir yang dimiliki. Data ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya (Nursalam, 2011).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, kebutuhan akan penggunaan obat tetes mata juga berbeda-beda sesuai dengan pekerjaannya (Sutanto, 2010). Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Bekerja	27	32,1
2	Petani	21	25,0
3	Pedagang	9	10,7
4	Wiraswasta	6	7,2
5	Karyawan Swasta	19	22,6
6	PNS	2	2,4
	Total	84	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Tabel 4.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Data yang diperoleh yaitu responden pekerjaan PNS sebanyak 2 responden (2,4%), karyawan swasta sebanyak 19 responden (22,6%), wiraswasta sebanyak 6 responden (7,2%), pedagang sebanyak 9 responden (10,7%), tidak bekerja sebanyak 27 responden (32,1%), dan responden petani sebanyak 21 responden (25,0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut responden terbanyak pada kategori tidak bekerja yaitu sebanyak 27 responden (32,1%). Hal ini disebabkan karena masyarakat RW 04 dusun Kepuh desa Wonogiri paling banyak adalah perempuan yang sudah menikah namun hanya menjadi ibu rumah tangga sehingga masuk dalam kategori tidak bekerja, ada juga beberapa responden yang masih menjalani pendidikan di perguruan tinggi sehingga ikut dalam kategori tidak bekerja juga. Sebenarnya pekerjaan responden merupakan karakteristik yang perlu diketahui dan pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain dapat memberikan pengetahuan yang cukup lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung (Fauziah, 2016).

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Data lengkap distribusi jawaban responden untuk setiap pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata berdasarkan kuisioner.

Tabel 4.5 Distribusi dan Presentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata Berdasarkan Permenkes RI Tahun 2013 poin 1 dan 2

No.	Item pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1.	Apakah anda selama ini tahu cara menggunakan obat tetes mata	67	79,8	17	20,2
2.	Apakah anda menggunakan obat tetes mata dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mendongakkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, kemudian meneteskan obat tetes mata	58	69,0	26	31,0
3.	Apakah kebersihan merupakan hal yang penting dalam penggunaan obat tetes mata	58	69,0	26	31,0
4.	Setelah menggunakan tetes mata, apakah anda mencuci tangan kembali	49	58,3	35	41,7
5.	Pernahkah dokter memberitahukan kepada anda bagaimana cara menggunakan tetes mata	56	66,7	28	33,3
6.	Apakah anda meneteskan obat tetes mata tepat pada bola mata	53	63,1	31	36,9
7.	Pernahkah anda menggunakan obat tetes mata tanpa resep dokter	57	67,9	27	32,1
8.	Apakah cara meneteskan obat tetes mata yaitu pada kelopak mata bagian bawah	59	70,2	25	29,8

Hasil pengelompokan pertanyaan kuisioner diatas berdasarkan permenkes tahun 2013 poin 1 dan 2 yaitu mengenai menjaga kebersihan seperti mencuci tangan sebelum menggunakan obat tetes mata dan langkah-langkah penggunaan obat tetes mata yang benar. Cara penggunaan obat tetes mata dengan baik dan benar adalah diawali dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mendongakkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, kemudian meneteskan obat tetes mata. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum menggunakan obat tetes mata dengan benar dikarenakan pengetahuan responden kurang baik, responden belum mempunyai kesadaran tinggi untuk memperhatikan pentingnya mencuci tangan bagi kesehatannya sendiri.

Sebelum meneteskan obat tetes mata disarankan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk mencegah adanya kontaminasi. Penetesan obat tetes mata yang tepat adalah pada kelopak mata bagian bawah karena bagian bawah akan membentuk sebuah kantung. Kantung tersebut menjadi tempat untuk meneteskan obat tetes mata, sehingga saat diteteskan obat lebih mudah masuk (Azizah,2018).

Tabel 4.6 Distribusi dan Presentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata Berdasarkan Permenkes RI Tahun 2013 poin 3 dan 4

No.	Item Pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1.	Apakah pembacaan brosur pada kemasan obat akan mengurangi resiko yang dikehendaki	52	61,9	32	38,1
2.	Apakah anda menggunakan tetes mata setiap hari	29	34,5	55	65,5
3.	Apakah setelah meneteskan obat tetes mata anda memejamkan mata selama 1-2 menit	53	63,1	31	36,9
4.	Apakah anda memperhatikan bagaimana informasi tentang obat yang akan digunakan, seperti efek samping, kadaluarsa, indikasi obat, dan hal-hal yang tertera pada kemasan obat sebelum anda menggunakan obat tersebut	57	67,9	27	32,1
5.	Apakah selama ini dengan menggunakan obat tetes mata anda merasa efek samping dari obat seperti sakit kepala, pusing dan lain lain	37	44,0	47	56,0
6.	Apakah anda perlu bertanya pada petugas apotek tentang informasi yang kurang jelas mengenai cara penggunaan obat tetes mata	63	75,0	21	25,0
7.	Apakah anda merasa penggunaan obat tetes mata dengan benar akan mengurangi resiko yang tidak dikehendaki	61	72,6	23	27,4
8.	Apakah anda merasa semakin banyak meneteskan	36	42,9	48	57,1

No.	Item Pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya		Tidak	
		N	%	N	%
9.	obat tetes mata akan semakin cepat sembuh Apakah pada saat menggunakan obat tetes mata anda tidak pernah memperhatikan aturan penggunaannya	46	54,8	38	45,2
10.	Apakah anda merasa informasi penggunaan obat tetes mata yang benar akan mempengaruhi kesembuhan anda	73	86,9	11	13,1

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Hasil pengelompokan pertanyaan kuisisioner diatas berdasarkan Permenkes tahun 2013 poin 3 dan 4 yaitu menggunakan obat tetes mata sesuai petunjuk dan memejamkan mata 1-2 menit setelah obat tetes mata di teteskan. Tentu saja penggunaan obat tetes yang benar sesuai petunjuk akan mengurangi resiko yang tidak dikehendaki. Sedangkan memejamkan mata selama 1-2 menit bertujuan untuk menghindari keluarnya obat mata dari area mata setelah diteteskan. Sebagian besar masyarakat di RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri telah menggunakan obat tetes mata dengan benar dan memperhatikan penggunaannya dengan baik karena mereka memiliki kesadaran agar tidak terjadi resiko yang tidak diinginkan.

Salah satu resiko dari penggunaan obat tetes mata adalah konjungtivitis. Konjungtivitis dapat mengenai segala usia, seluruh tingkat ekonomi, dan sosial. Kasus infeksi ini perlu diperhatikan karena walau pada sebagian kasus dapat sembuh dengan sendirinya namun sebagian lainnya dapat progresif dan menyebabkan gangguan penglihatan (Azari,2013)

Tabel 4.7 Distribusi dan Presentase Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata Berdasarkan Permenkes RI Tahun 2013 poin 5 dan 6

No	Item Pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1.	Apakah obat tetes mata harus disimpan disuhu kamar, tempat yang kering dan terlindung cahaya	51	60,7	33	39,3
2.	Apakah setelah anda meneteskan obat tetes mata , anda menyimpan obat tetes mata lebih dari 30 hari/1 bulan	49	58,3	35	41,7

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Hasil pengelompokkan pertanyaan kuisisioner diatas berdasarkan Permenkes Tahun 2013 poin 5 dan 6 yaitu simpan obat tetes mata di tempat yang tidak panas dan tidak lembab dan jika mendapatkan beberapa macam obat tetes mata harus menunggu 5-10 menit. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa responden menyimpan obat tetes mata dilemari pendingin, ketika diwawancara responden tersebut lebih suka menyimpan obat tetes mata dilemari pendingin supaya pada saat digunakan mata terasa lebih segar. Informasi mengenai penyimpanan obat tetes mata kadang tidak dijelaskan oleh apoteker, sehingga penyimpanan masih ada yang tidak tepat. Secara teori penyimpanan obat tetes mata dilakukan pada suhu kamar yaitu $15^0 - 30^0$, terhindar dari sinar matahari secara langsung, dan tidak

boleh menyimpan obat tetes mata dilemari pendingin kecuali jika tertera pada etiket obat (Fauzi, 2016).

Obat tetes mata harus dibuang sesuai dengan waktu yang direkomendasikan, kecuali ada keterangan lain biasanya pembuangan obat tetes mata untuk kemasan botol adalah 4 minggu atau 1 bulan setelah pertama kali tutup botol obat tetes mata dibuka, oleh karena itu sebaiknya mencatat tanggal waktu pertama kali membuka botol sehingga dapat dengan mudah mengingat kapan tidak bisa digunakan lagi (Widayanti,2010).

4.3 Hasil Analisis Univariat

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pertanyaan cara penggunaan obat tetes akan diterangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pertanyaan Cara Penggunaan Obat Tetes Mata

No	Hasil Ukur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	6	7,1
2	Cukup	47	56,0
3	Kurang	31	36,9
	Total	84	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (7,1%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 47 responden (56,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 31 responden (36,9%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri memiliki pengetahuan kategori cukup.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Obat Tetes Mata dapat disimpulkan bahwa yang berpengetahuan baik yaitu 6 responden (7,1%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 47 responden (56,0%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 31 responden (36,9%). Angka tersebut dapat mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 56,0%.

5.2 Saran

Adanya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan obat tetes mata dengan jumlah kuesioner yang lebih banyak serta penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan yang berpengaruh terhadap cara penggunaan obat tetes mata

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Bedika
- Anggoro. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pusa Penerbitan.
- Ariani,A.P. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrorudin, M. 2013. Dampak Gangguan Penglihatan Dan Penyakit Mata Terhadap Kualitas Hidup Terkait Penglihatan (*Vision-Related Quality Of Life*) Pada Populasi Gangguan Penglihatan Berat dan Buta Di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Azari AA, Barney NP. 2013. Conjunctivitis : A systemic review of Diagnosis and Threatment. *Jurnal Biomedika Kesehatan*, Vol 1, No 2, Hal : 112-113
- Azizah. 2018. Gambaran tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang cara Penggunaan Tetes Mata yang Baik dan Benar di Kelurahan Tunon. *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal : Politeknik Harapan Bersama
- Biswell, R. 2010. *Kornea Optalmologi umum* Edisi 17. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1989. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Macam-Macam Bentuk Obat Tetes Mata*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Penggunaan Obat Tetes Mata*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Fauzi Lukman,2016. *Skrining Kelainan Refraksi Mata Pada Siswa Sekolah Dasar Menurut Tanda Dan Gejala*. *Unnes Journal Of Health Education*, Vol 1 No 1, ISSN 2527-4252
- Fauziah, C. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran Inkuin Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Prodi PGSD. FKIP UNPAS. Pasuruan : Universitas Pasuruan
- Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pengertian Obat Tetes Mata*. Jakarta.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Rencana Strategis Kemntrian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Pengertian Obat*. Jakarta.
- Kurniawansyah, Dkk. 2018. *Penggunaan obat mata yang rasional di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2, No 1 : Hal 41-43

- Kurniawansyah, Dkk. 2018. *Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Mata Bagi Tenaga Kesehatan Desa Cilayung*. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Volume 7 , No 4 : Hal 265-268
- Lukas, S. 2012. *Pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan obat tetes mata kortikosteroid*. Jurnal Farmasi Komunitas, Vol 6 No 2 Hal :66-70.
- Martin, J. 2010. Why Eyedrops Are Bad For Your Eyes. <http://ezinearticles.com/?Why-Eye-Drops-Are-Bad-For-Your-Eyes&id=800268>. Diakses tanggal 26 April 2018.
- Mubarak, IW. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba.
- Mukhtar, Z. 2011a . *Populasi Dalam Penelitian*. Medan : USU Press
- Natalia, C., Ratih, P.S., dan Haswiyanti. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Tetes Mata di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin. *Karya Tulis Ilmiah*. Banjarmasin : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010b. *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas*. Jakarta : Rhieneka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam.2011. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT.IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik*. Jurnal Info Kesehatan, Vol 12 No 1 Hal : 706-707
- Nurul.2013. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL)*.Jurnal Of Elementary Education 2 Hal 36-44. PGSD FKIP. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Nurul, M.2016. *Penggunaan Dan Penyimpanan Sediaan Topikal Multidose Untuk Mata*.Jurnal Farmasi Komunitas, Vol 2, No 2 Hal. 52-56
- Pubmed Health.2016. Using Eye Drops Properly. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/PMH0072510/>. Diakses tanggal 27 Juli 2018. Jurnal Farmasi Komunitas Vol 2, No 2 (2015) Hal :52-56
- Rahman, A. 2013. Perancangan Alat Ukur Human Cognitive Reliability Error and Analysis Method. *Skripsi*. Surabaya : ITS.
- Ridwan. 2010. *Uji Reliabilitas*. Jogjakarta : Hal 119
- Ridwan. 2010. *Uji Validitas*. Bandung : Alfabeta : Hal 71
- Stefanie. 2011. *Prevalensi Masalah Kesehatan Mata di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan, Vol 1, No 2 Hal 140-144
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjo. 2015. *Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Tetes Mata*. Jurnal Farmasi Komunitas, Volume 2, No 2 : Hal : 58-62. Yogjakarta : Universitas Gadjah Mada.

- Sulistyaningsih. 2016. *Uji Reliabilitas Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supardi, Sudiby, and Surahman. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta ; Trans Indo Media.
- Sutanto. 2010. Evaluasi Ketersediaan Dan Perilaku Penggunaan obat Tetes Mata Pada Pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisian)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syarifah, U. 2012. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Tetes Mata Yang Baik Dan Benar Di Polimata RS Haji Medan. *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Tan Dan Rahardja. 2010. *Khasiat, Penggunaan Dan Efek Sampingnya*. Edisi 6 Cetakan Ke 3. Jakarta : Gramedia.
- Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta : Raja Grafindo
- Wawan, A, and M Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widayanti. 2010. *Kadaluwarsa Obat Tetes Mata*. Semarang.
- Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan*. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website: www.poltektegal.ac.id Email : parapemikir.farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 039.03/FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Lurah Wonogiri, Kab. Pemasang
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

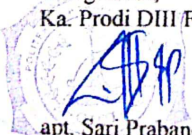
Nama : Siska Andriyani
 NIM : 18081073
 Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.

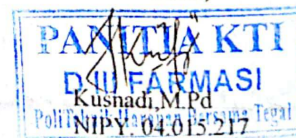
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 2 November 2020

Mengetahui,
 Ka. Prodi DIII Farmasi


 apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
 NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,



Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN AMPELGADING
DESA WONOGIRI

Nomor : 145/311/XI/2020
Sifat : biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin**

Wonogiri, 3 November 2020

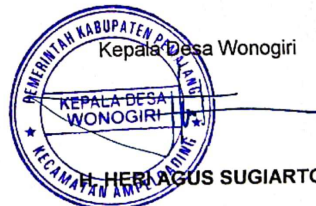
Kepada Yth,
Kepala Politeknik
HARAPAN BERSAMA
Kota Tegal
di
Tegal

Menindak lanjuti surat dari Ka prodi D III Farmasi Poli teknik Harapan Bersama Kota Tegal No. 039.03/FAR.PHB/XI/2020 Tanggal 2 November 2020 tentang permohonan ijin penelitian di Desa Wonogiri guna untuk melengkapi Karya Tulus Ilmiah (KTI) atas nama :

Nama : Siska Andriyani
Nim : 18081073

Bersama ini saya Kepala Desa Wonogiri memberikan ijin kepada nama tersebut diatas untuk melakukan kegiatan penelitian yang dimaksud guna seperlunya.

Demikian untuk menjadikan periksa terima kasih



Tembusan :
1. Sekretariat Desa Wonogiri

Alamat : Jl. Sawunggaling Nomor 1 Desa Wonogiri Telp. (0285) 7911105

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

(Informed Consent)

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama,

Nama : Siska Andriyani

NIM : 18081073

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 04 Dusun Kepuh Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

()

(Siska Andriyani)

Lampiran 4 Lembar Data Pribadi Responden**KUESIONER PENELITIAN****1. Data Pribadi**

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

Pendidikan : Tidak Sekolah

SD

SMP

SMA / K

Perguruan Tinggi

Pekerjaan : PNS

Karyawan Swasta

Wiraswasta

Pedagang

Petani

Tidak Bekerja

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat.

NO	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1.	Apakah anda selama ini tahu cara menggunakan obat tetes mata?		
2.	Apakah Anda menggunakan obat tetes mata dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mendongakkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, kemudian meneteskan obat tetes mata?		
3.	Apakah kebersihan merupakan hal yang penting dalam penggunaan obat tetes mata?		
4.	Apakah pembacaan brosur pada kemasan obat akan mengurangi resiko yang dikehendaki?		
5.	Apakah anda menggunakan obat tetes mata setiap hari ?		
6.	Apakah setelah meneteskan obat tetes mata, Anda memejamkan mata selama 1-2 menit ?		
7.	Setelah menggunakan tetes mata, apakah anda mencuci tangan kembali?		
8.	Selama Anda meneteskan obat tetes mata, adakah ujung alat penetes tersentuh oleh benda apapun?		
9.	Apakah dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati?		
10.	Pernakah dokter memberitahukan kepada anda bagaimana cara menggunakan tetes mata?		
11.	Apakah obat tetes mata yang Anda gunakan juga dipakai oleh orang lain?		
12.	Apakah Anda meneteskan obat tetes mata tepat pada bola mata?		
13.	Apakah anda memperhatikan bagaimana informasi tentang obat yang akan gunakan, seperti efek samping, kadaluarsa, indikasi obat, dan hal-hal yang tertera pada kemasan obat sebelum anda menggunakan obat		

	tersebut?		
14.	Apakah selama ini dengan menggunakan tetes mata anda merasakan efek samping dari obat seperti sakit kepala, pusing, dan lain-lain?		
15.	Apakah anda tahu macam-macam kemasan obat tetes mata ?		
16.	Apakah setelah anda menggunakan obat tetes mata, anda menyimpan obat tetes mata lebih dari 30 hari/ 1 bulan?		
17.	Apakah obat tetes mata harus disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindungi cahaya?		
18.	Apakah anda tau bentuk sediaan obat mata, selain tetes mata?		
19.	Pernahkan anda menggunakan tetes mata tanpa resep dokter?		
20.	Apakah anda perlu bertanya pada petugas apotek tentang informasi yang kurang jelas mengenai cara penggunaan obat tetes mata?		
21.	Apakah cara meneteskan obat tetes mata yaitu pada kelopak mata bagian bawah?		
22.	Apakah anda merasa penggunaan obat tetes mata dengan benar akan mengurangi resiko yang tidak dikehendaki?		
23.	Apakah anda merasa semakin banyak meneteskan obat tetes mata maka akan semakin cepat sembuh?		
24.	Apakah pada saat menggunakan obat tetes mata anda tidak pernah memperhatikan aturan penggunaannya?		
25.	Apakah anda merasa informasi penggunaan obat tetes mata yang benar akan mempengaruhi kesembuhan anda?		

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8
soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16
soal17 soal18 soal19 soal20 soal21 soal22 soal23 soal24
soal25 soal26 soal27 soal28 soal29 soal30 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations		Total
soal1	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
soal2	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
soal3	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
soal4	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	30
soal5	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal6	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
soal7	Pearson Correlation	.454*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
soal8	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
soal9	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal10	Pearson Correlation	.013
	Sig. (2-tailed)	.945
	N	30
soal11	Pearson Correlation	.436*

	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
soal12	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
soal13	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
soal14	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal15	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal16	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal17	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal18	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
soal19	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
soal20	Pearson Correlation	.395*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
soal21	Pearson Correlation	.406*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
soal22	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
soal23	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.370
	N	30
soal24	Pearson Correlation	-.276
	Sig. (2-tailed)	.140
	N	30
soal25	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal26	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
soal27	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	.023

	N	30
soal28	Pearson Correlation	.049
	Sig. (2-tailed)	.797
	N	30
soal29	Pearson Correlation	-.214
	Sig. (2-tailed)	.257
	N	30
soal30	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8
soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16
soal17 soal18 soal19 soal20 soal21 soal22 soal23 soal24
soal25 soal26 soal27 soal28 soal29 soal30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	30

Kesimpulan : Dari 30 pertanyaan diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya yaitu 0,833, sehingga dinyatakan *reliable* karena nilai cronbach >0,6 (Ridwan,2010)

Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Keterangan kode umur :

1. Umur 17-25 tahun (Remaja akhir)
2. Umur 26-35 tahun (Dewasa awal)
3. Umur 36-45 tahun (Dewasa akhir)
4. Umur 46-55 tahun (Lansia awal)

No	Umur	Kode Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
1	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
2	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
3	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
4	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
5	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
6	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
7	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
8	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
9	46-55 tahun	4	Perempuan	2	Tidak Sekolah	1	Petani	2
10	46-55 tahun	4	Perempuan	2	Tidak Sekolah	1	Petani	2
11	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
12	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
13	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
14	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMP	3	Petani	2

No	Umur	Kode Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
15	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
16	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Wiraswasta	4
17	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
18	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
19	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
20	46-55 tahun	4	Perempuan	2	Tidak Sekolah	1	Petani	2
21	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
22	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
23	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
24	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Pedagang	3
25	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
26	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Pedagang	3
27	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
28	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
29	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
30	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
31	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
32	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
33	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
34	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Wiraswasta	4
35	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Wiraswasta	4
36	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Wiraswasta	4

No	Umur	Kode Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
37	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Pedagang	3
38	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
39	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
40	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
41	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
42	26-35 tahun	2	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
43	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
44	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
45	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
46	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Wiraswasta	4
47	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
48	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
49	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	SMP	3	Petani	2
50	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	PNS	6
51	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMA/K	4	Pedagang	3
52	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
53	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
54	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
55	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
56	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMA/K	4	Pedagang	3
57	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	SD	2	Petani	2
58	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	SD	2	Petani	2

No	Umur	Kode Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
59	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	SD	2	Petani	2
60	46-55 tahun	4	Laki-laki	1	Tidak Sekolah	1	Petani	2
61	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
62	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
63	36-45 tahun	3	Perempuan	2	SMP	3	Petani	2
64	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
65	17-25 tahun	1	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
66	17-25 tahun	1	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	Tidak Bekerja	1
67	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
68	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
69	46-55 tahun	4	Perempuan	2	Tidak Sekolah	1	Petani	2
70	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SD	2	Petani	2
71	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	Perguruan Tinggi	5	Wiraswasta	4
72	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
73	46-55 tahun	4	Perempuan	2	Perguruan Tinggi	5	PNS	6
74	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
75	46-55 tahun	4	Perempuan	2	SMP	3	Tidak Bekerja	1
76	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMP	3	Karyawan Swasta	5
77	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SD	2	Pedagang	3
78	17-25 tahun	1	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
79	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Tidak Bekerja	1
80	26-35 tahun	2	Perempuan	2	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5

No	Umur	Kode Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
81	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Karyawan Swasta	5
82	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMA/K	4	Pedagang	3
83	26-35 tahun	2	Laki-laki	1	SMP	3	Pedagang	3
84	36-45 tahun	3	Laki-laki	1	SMP	3	Pedagang	3

Rekapitulasi Jawaban Responden

No. Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jml	%	Kategori	Kode
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	68.00	Cukup	2
2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2
3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	40.00	Kurang	3
4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76.00	Baik	1
5	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	52.00	Kurang	3
6	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	64.00	Cukup	2
7	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2
8	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64.00	Cukup	2
9	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	11	44.00	Kurang	3
10	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15	60.00	Cukup	2
11	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68.00	Cukup	2
12	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68.00	Cukup	2
13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	68.00	Cukup	2
14	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	56.00	Kurang	3
15	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64.00	Cukup	2
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2
17	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	60.00	Cukup	2
18	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	56.00	Kurang	3
19	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	56.00	Kurang	3

No. Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jml	%	Kategori	Kode	
20	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	52.00	Kurang	3	
21	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	64.00	Cukup	2	
22	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	15	60.00	Cukup	2	
23	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	72.00	Cukup	2	
25	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17	68.00	Cukup	2	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	15	60.00	Cukup	2
27	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2	
28	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2	
29	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	72.00	Cukup	2	
30	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	60.00	Cukup	2	
31	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	52.00	Kurang	3	
32	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	60.00	Cukup	2	
33	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	44.00	Kurang	3	
34	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12	48.00	Kurang	3	
35	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	60.00	Cukup	2	
36	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	15	60.00	Cukup	2	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	17	68.00	Cukup	2	
38	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	72.00	Cukup	2	
39	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14	56.00	Kurang	3	
40	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	14	56.00	Kurang	3	
41	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	16	64.00	Cukup	2	

No. Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jml	%	Kategori	Kode
42	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	72.00	Cukup	2
43	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	60.00	Cukup	2
44	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	48.00	Kurang	3
45	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	13	52.00	Kurang	3
46	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	72.00	Cukup	2
47	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	48.00	Kurang	3
48	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	60.00	Cukup	2
49	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	40.00	Kurang	3
50	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	64.00	Cukup	2
51	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	14	56.00	Kurang	3
52	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	56.00	Kurang	3
53	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	60.00	Cukup	2
54	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	52.00	Kurang	3
55	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76.00	Baik	1
56	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	64.00	Cukup	2
57	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	52.00	Kurang	3
58	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	44.00	Kurang	3
59	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	48.00	Kurang	3
60	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	52.00	Kurang	3
61	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14	56.00	Kurang	3
62	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	60.00	Cukup	2
63	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	60.00	Cukup	2

No. Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jml	%	Kategori	Kode	
64	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	72.00	Cukup	2	
65	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	17	68.00	Cukup	2	
66	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	72.00	Cukup	2	
67	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	48.00	Kurang	3	
68	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	52.00	Kurang	3
69	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	14	56.00	Kurang	3	
70	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	14	56.00	Kurang	3	
71	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	68.00	Cukup	2	
72	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	56.00	Kurang	3	
73	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	64.00	Cukup	2	
74	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	60.00	Cukup	2	
75	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	13	52.00	Kurang	3	
76	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	56.00	Kurang	3	
77	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	16	64.00	Cukup	2	
78	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	64.00	Cukup	2	
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	80.00	Baik	1	
80	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80.00	Baik	1	
81	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	18	72.00	Cukup	2	
82	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	68.00	Cukup	2	
83	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84.00	Baik	1	
84	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84.00	Baik	1	

Lampiran 8 Hasil Statistika

```

FREQUENCIES VARIABLES=KodeUmur KodeJenisKelamin
KodePendidikan KodePekerjaan P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08
P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23
P24 P25 pengetahuan
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistic s

		Umur	Jenis Kelamin	Pendidika n	Pekerjaa n	P01	P02
N	Valid	84	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P03	P04	P05	P06	P07	P08
N	Valid	84	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P09	P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	84	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	84	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P21	P22	P23	P24	P25	Tingkat Pengetahua n
N	Valid	84	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 (remaja Akhir)	19	22.6	22.6	22.6
	26-35 (dewasa awal)	25	29.8	29.8	52.4
	36-45 (dewasa Akhir)	18	21.4	21.4	73.8
	46-55 (lansia)	22	26.2	26.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	41.7	41.7	41.7
	Perempuan	49	58.3	58.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk sekolah	5	6.0	6.0	6.0
	SD	8	9.5	9.5	15.5
	SMP	18	21.4	21.4	36.9
	SMA/K	37	44.0	44.0	81.0
	Perg. Tinggi	16	19.0	19.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk bekerja	27	32.1	32.1	32.1
	Petani	21	25.0	25.0	57.1
	Pedagang	9	10.7	10.7	67.9
	Wiraswasta	6	7.1	7.1	75.0
	Karyawan swasta	19	22.6	22.6	97.6
	PNS	2	2.4	2.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

P01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	17	20.2	20.2	20.2
	jawaban benar	67	79.8	79.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : Pertanyaan no.1 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 67 responden (79,8%) dan yang menjawab salah sebanyak 17 responden (20,2%)

P02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	26	31.0	31.0	31.0
	jawaban benar	58	69.0	69.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : Pertanyaan no.2 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 58 responden (69,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 26 responden (31,0%)

P03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	26	31.0	31.0	31.0
	jawaban benar	58	69.0	69.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.3 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 58 responden (69,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 26 responden (31,0%)

P04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	32	38.1	38.1	38.1
	jawaban benar	52	61.9	61.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.4 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 52 responden (61,9%) dan yang menjawab salah sebanyak 32 responden (38,1%)

P05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	55	65.5	65.5	65.5
	jawaban benar	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.5 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 29 responden (34,5%) dan yang menjawab salah sebanyak 55 responden (65,5%)

P06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	31	36.9	36.9	36.9
	jawaban benar	53	63.1	63.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.6 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 53 responden (63,1%) dan yang menjawab salah sebanyak 31 responden (36,9%)

P07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	35	41.7	41.7	41.7
	jawaban benar	49	58.3	58.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.7 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 49 responden (58,3%) dan yang menjawab salah sebanyak 35 responden (41,7%)

P08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	37	44.0	44.0	44.0
	jawaban benar	47	56.0	56.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.8 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 47 responden (56,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 37 responden (44,0%)

P09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	49	58.3	58.3	58.3
	jawaban benar	35	41.7	41.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.9 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 35 responden (41,7%) dan yang menjawab salah sebanyak 49 responden (58,3%)

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	28	33.3	33.3	33.3
	jawaban benar	56	66.7	66.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.10 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 56 responden (66,7%) dan yang menjawab salah sebanyak 28 responden (33,3%)

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	42	50.0	50.0	50.0
	jawaban benar	42	50.0	50.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.11 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 42 responden (50,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 42 responden (50,0%)

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	31	36.9	36.9	36.9
	jawaban benar	53	63.1	63.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.12 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 53 responden (63,1%) dan yang menjawab salah sebanyak 31 responden (36,9%)

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	27	32.1	32.1	32.1
	jawaban benar	57	67.9	67.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.13 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 57 responden (67,9%) dan yang menjawab salah sebanyak 27 responden (32,1%)

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	47	56.0	56.0	56.0
	jawaban benar	37	44.0	44.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.14 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 37 responden (44,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 47 responden (56,0%)

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	41	48.8	48.8	48.8
	jawaban benar	43	51.2	51.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.15 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 43 responden (51,2%) dan yang menjawab salah sebanyak 41 responden (48,8%)

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	35	41.7	41.7	41.7
	jawaban benar	49	58.3	58.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.16 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 49 responden (58,3%) dan yang menjawab salah sebanyak 35 responden (41,7%)

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	33	39.3	39.3	39.3
	jawaban benar	51	60.7	60.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.17 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 51 responden (60,7%) dan yang menjawab salah sebanyak 33 responden (39,3%)

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	40	47.6	47.6	47.6
	jawaban benar	44	52.4	52.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.18 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 44 responden (52,4%) dan yang menjawab salah sebanyak 40 responden (47,6)

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	27	32.1	32.1	32.1
	jawaban benar	57	67.9	67.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.19 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 57 responden (67,9%) dan yang menjawab salah sebanyak 27 responden (32,1)

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	21	25.0	25.0	25.0
	jawaban benar	63	75.0	75.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.20 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 63 responden (75,0%) dan yang menjawab salah sebanyak 21 responden (25,0%)

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	25	29.8	29.8	29.8
	jawaban benar	59	70.2	70.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.21 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 59 responden (70,2%) dan yang menjawab salah sebanyak 25 responden (29,8%)

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	23	27.4	27.4	27.4
	jawaban benar	61	72.6	72.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.22 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 61 responden (72,6%) dan yang menjawab salah sebanyak 23 responden (27,4%)

)

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	48	57.1	57.1	57.1
	jawaban benar	36	42.9	42.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.23 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 36 responden (42,9%) dan yang menjawab salah sebanyak 48 responden (57,1%)

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	38	45.2	45.2	45.2
	jawaban benar	46	54.8	54.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.24 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 46 responden (54.8%) dan yang menjawab salah sebanyak 38 responden (45,2%)

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawaban salah	11	13.1	13.1	13.1
	jawaban benar	73	86.9	86.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Ket : pertanyaan no.25 untuk responden yang menjawab benar sebanyak 73 responden (86,9%) dan yang menjawab salah sebanyak 11 responden (13,1%)

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	7.1	7.1	7.1
	Cukup	47	56.0	56.0	63.1
	Kurang	31	36.9	36.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

CROSSTABS

```

/TABLES=KodeUmur KodeJenisKelamin KodePendidikan
KodePekerjaan BY pengetahuan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Tingkat Pengetahuan	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%
Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%
Pendidikan * Tingkat Pengetahuan	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%
Pekerjaan * Tingkat Pengetahuan	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

Umur * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Umur	17-25 (remaja Akhir)	Count	1	13	5	19
		% within Umur	5.3%	68.4%	26.3%	100.0%
		% of Total	1.2%	15.5%	6.0%	22.6%
	26-35 (dewasa awal)	Count	3	18	4	25
		% within Umur	12.0%	72.0%	16.0%	100.0%
		% of Total	3.6%	21.4%	4.8%	29.8%
	36-45 (dewasa Akhir)	Count	2	9	7	18
		% within Umur	11.1%	50.0%	38.9%	100.0%
		% of Total	2.4%	10.7%	8.3%	21.4%
	46-55 (lansia)	Count	0	7	15	22
		% within Umur	0.0%	31.8%	68.2%	100.0%
		% of Total	0.0%	8.3%	17.9%	26.2%
Total	Count	6	47	31	84	
	% within Umur	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%	
	% of Total	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%	

Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	3	22	10	35
		% within Jenis Kelamin	8.6%	62.9%	28.6%	100.0%
		% of Total	3.6%	26.2%	11.9%	41.7%
	Perempuan	Count	3	25	21	49
		% within Jenis Kelamin	6.1%	51.0%	42.9%	100.0%
		% of Total	3.6%	29.8%	25.0%	58.3%
Total	Count	6	47	31	84	
	% within Jenis Kelamin	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%	
	% of Total	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%	

Pendidikan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation





			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	Tdk sekolah	Count	0	1	4	5
		% within Pendidikan	0.0%	20.0%	80.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	1.2%	4.8%	6.0%
	SD	Count	0	2	6	8
		% within Pendidikan	0.0%	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	2.4%	7.1%	9.5%
	SMP	Count	2	5	11	18
		% within Pendidikan	11.1%	27.8%	61.1%	100.0%
		% of Total	2.4%	6.0%	13.1%	21.4%
	SMA/K	Count	4	25	8	37
		% within Pendidikan	10.8%	67.6%	21.6%	100.0%
		% of Total	4.8%	29.8%	9.5%	44.0%
	Perg. tinggi	Count	0	14	2	16
		% within Pendidikan	0.0%	87.5%	12.5%	100.0%
		% of Total	0.0%	16.7%	2.4%	19.1%

	% within Pendidikan	0.0%	87.5%	12.5%	100.0%
	% of Total	0.0%	16.7%	2.4%	19.0%
Total	Count	6	47	31	84
	% within Pendidikan	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%
	% of Total	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%

Pekerjaan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan	Tdk bekerja	Count	2	17	8	27
		% within Pekerjaan	7.4%	63.0%	29.6%	100.0%
		% of Total	2.4%	20.2%	9.5%	32.1%
	Petani	Count	0	5	16	21
		% within Pekerjaan	0.0%	23.8%	76.2%	100.0%
		% of Total	0.0%	6.0%	19.0%	25.0%
	Pedagang	Count	2	6	1	9
		% within Pekerjaan	22.2%	66.7%	11.1%	100.0%
		% of Total	2.4%	7.1%	1.2%	10.7%
	Wiraswasta	Count	0	5	1	6
		% within Pekerjaan	0.0%	83.3%	16.7%	100.0%
		% of Total	0.0%	6.0%	1.2%	7.1%
	Karyawan swasta	Count	2	12	5	19
		% within Pekerjaan	10.5%	63.2%	26.3%	100.0%
		% of Total	2.4%	14.3%	6.0%	22.6%
	PNS	Count	0	2	0	2
		% within Pekerjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	2.4%	0.0%	2.4%
Total		Count	6	47	31	84
		% within Pekerjaan	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%
		% of Total	7.1%	56.0%	36.9%	100.0%

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		Responden Mengisi Kuesioner
2.		Responden Mengisi Kuesioner
3.		Responden Mengisi Kuesioner
4.		Responden Mengisi Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN**1. Data Pribadi**

Umur : ...53..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

Pendidikan : Tidak Sekolah

SD

SMP

SMA / K

Perguruan Tinggi

Pekerjaan : PNS

Karyawan Swasta

Wiraswasta

Pedagang

Petani

Tidak Bekerja

Kuesioner Penelitian

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat.

NO	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1.	Apakah anda selama ini tahu cara menggunakan obat tetes mata?		✓
2.	Apakah Anda menggunakan obat tetes mata dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mendongakkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, kemudian meneteskan obat tetes mata?		✓
3.	Apakah kebersihan merupakan hal yang penting dalam penggunaan obat tetes mata?	✓	
4.	Apakah pembacaan brosur pada kemasan obat akan mengurangi resiko yang dikhendaki?	✓	
5.	Apakah anda menggunakan obat tetes mata setiap hari ?		✓
6.	Apakah setelah meneteskan obat tetes mata, Anda memejamkan mata selama 1-2 menit ?		✓
7.	Setelah menggunakan tetes mata, apakah anda mencuci tangan kembali?		✓
8.	Selama Anda meneteskan obat tetes mata, adakah ujung alat penetes tersentuh oleh benda apapun?		✓
9.	Apakah dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati?	✓	
10.	Pernakah dokter memberitahukan kepada anda bagaimana cara menggunakan tetes mata?		✓
11.	Apakah obat tetes mata yang Anda gunakan juga dipakai oleh orang lain?		✓
12.	Apakah Anda meneteskan obat tetes mata tepat pada bola mata?	✓	
13.	Apakah anda memperhatikan bagaimana informasi tentang obat yang akan gunakan, seperti efek samping, kadaluarsa, indikasi obat, dan hal-hal yang tertera pada kemasan obat sebelum anda menggunakan obat tersebut?	✓	
14.	Apakah selama ini dengan menggunakan tetes mata anda merasakan efek samping dari obat seperti sakit kepala, pusing, dan lain-lain?		✓

NO	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
15.	Apakah anda tahu macam-macam kemasan obat tetes mata ?		✓
16.	Apakah setelah anda menggunakan obat tetes mata, anda menyimpan obat tetes mata lebih dari 30 hari/ 1 bulan?	✓	
17.	Apakah obat tetes mata harus disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindungi cahaya?	✓	
18.	Apakah anda tau bentuk sediaan obat mata, selain tetes mata?		✓
19.	Pernahkah anda menggunakan tetes mata tanpa resep dokter?		✓
20.	Apakah anda perlu bertanya pada petugas apotek tentang informasi yang kurang jelas mengenai cara penggunaan obat tetes mata?	✓	
21.	Apakah cara meneteskan obat tetes mata yaitu pada kelopak mata bagian bawah?	✓	
22.	Apakah anda merasa penggunaan obat tetes mata dengan benar akan mengurangi resiko yang tidak dikehendaki?		✓
23.	Apakah anda merasa semakin banyak meneteskan obat tetes mata maka akan semakin cepat sembuh?		✓
24.	Apakah pada saat menggunakan obat tetes mata anda tidak pernah memperhatikan aturan penggunaannya?	✓	
25.	Apakah anda merasa informasi penggunaan obat tetes mata yang benar akan mempengaruhi kesembuhan anda?	✓	

Lembar Persetujuan Menjadi Responden*(Informed Consent)*

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal,

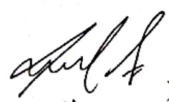
Nama : Siska Andriyani

NIM : 18081073

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Kepuh RW 04 Kelurahan Wonogiri Tentang Cara Penggunaan Sediaan Obat Tetes Mata”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Schubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Responden


(
w.wibawa

Peneliti


(Siska Andriyani)

Lembar Data Pribadi Responden**KUESIONER PENELITIAN****1. Data Pribadi**

Umur :³⁹..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

Pendidikan : Tidak Sekolah

SD

SMP

SMA / K

Perguruan Tinggi

Pekerjaan : PNS

Karyawan Swasta

Wiraswasta

Pedagang

Petani

Tidak Bekerja

Kuesioner Penelitian

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda paling tepat.

NO	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1.	Apakah anda selama ini tahu cara menggunakan obat tetes mata?	X	
2.	Apakah Anda menggunakan obat tetes mata dimulai dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mendongakkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, kemudian meneteskan obat tetes mata?	X	
3.	Apakah kebersihan merupakan hal yang penting dalam penggunaan obat tetes mata?	X	
4.	Apakah pembacaan brosur pada kemasan obat akan mengurangi resiko yang dikehendaki?	X	
5.	Apakah anda menggunakan obat tetes mata setiap hari ?		X
6.	Apakah setelah meneteskan obat tetes mata, Anda memejamkan mata selama 1-2 menit ?		X
7.	Setelah menggunakan tetes mata, apakah anda mencuci tangan kembali?	X	
8.	Selama Anda meneteskan obat tetes mata, adakah ujung alat penetes tersentuh oleh benda apapun?		X
9.	Apakah dalam penggunaan obat tetes mata, bagian ujungnya boleh mengenai bagian mata yang akan diobati?		X
10.	Pernakah dokter memberitahukan kepada anda bagaimana cara menggunakan tetes mata?	X	
11.	Apakah obat tetes mata yang Anda gunakan juga dipakai oleh orang lain?		X
12.	Apakah Anda meneteskan obat tetes mata tepat pada bola mata?		
13.	Apakah anda memperhatikan bagaimana informasi tentang obat yang akan gunakan, seperti efek samping, kadaluarsa, indikasi obat, dan hal-hal yang tertera pada kemasan obat sebelum anda menggunakan obat tersebut?	X	
14.	Apakah selama ini dengan menggunakan tetes mata anda merasakan efek samping dari obat seperti sakit kepala, pusing, dan lain-lain?		X

NO	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
15.	Apakah anda tahu macam-macam kemasan obat tetes mata ?		✓
16.	Apakah setelah anda menggunakan obat tetes mata, anda menyimpan obat tetes mata lebih dari 30 hari/ 1 bulan?		✗
17.	Apakah obat tetes mata harus disimpan di suhu kamar, tempat yang kering dan terlindungi cahaya?	✗	
18.	Apakah anda tau bentuk sediaan obat mata, selain tetes mata?		✗
19.	Pernahkah anda menggunakan tetes mata tanpa resep dokter?		✓
20.	Apakah anda perlu bertanya pada petugas apotek tentang informasi yang kurang jelas mengenai cara penggunaan obat tetes mata?	✗	
21.	Apakah cara meneteskan obat tetes mata yaitu pada kelopak mata bagian bawah?		✗
22.	Apakah anda merasa penggunaan obat tetes mata dengan benar akan mengurangi resiko yang tidak dikehendaki?	✗	
23.	Apakah anda merasa semakin banyak meneteskan obat tetes mata maka akan semakin cepat sembuh?	✗	
24.	Apakah pada saat menggunakan obat tetes mata anda tidak pernah memperhatikan aturan penggunaannya?		✗
25.	Apakah anda merasa informasi penggunaan obat tetes mata yang benar akan mempengaruhi kesembuhan anda?	✗	

CURICULUM VITAE



Nama : Siska Andriyani
 NIM : 18081073
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 20 Agustus 1998
 E-mail : Siskaandriyani222@gmail.com
 Alamat : Jl. Sawunggaling Dusun Kepuh Desa Wonogiri RT
 01/RW 04 Kec.Ampelgading, Kab.Pemalang
 No. Telp/HP : 085641829221
 Riwayat Pendidikan :
 SD : SDN 02 Wonogiri Pemalang
 SMP : SMP N 1 Ampelgading Pemalang
 SMA/K Sederajat : SMK Amanah Husada Pemalang
 Diploma III : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
 Nama Ayah : Winoto
 Nama Ibu : Darkiyem
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Petani
 Alamat : Jl. Sawunggaling Dusun Kepuh Desa Wonogiri rt
 01/RW 04 Kec.Ampelgading, Kab. Pemalang
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW
 04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Tentang Cara
 Penggunaan Obat Tetes Mata